

Strategi Sistematis Penguatan Program Studi Ekonomi Syariah dalam Pemenuhan Kriteria Akreditasi LAMEMBA

Tajul 'Ula¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Langsa, Indonesia
tajul.ul@iainlangsa.ac.id

Eni Haryani Bahri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Langsa, Indonesia
eni.haryanibahri@iainlangsa.ac.id

Submission	Accepted	Published
20 Desember 2024	26 Agustus 2025	12 Januari 2026

Abstract

This study aims to analyze the systematic strategy for the development of the Sharia Economics Study Program towards superior accreditation based on the LAMEMBA Criteria. The research uses a qualitative approach with an analytical-descriptive method to provide a deep understanding of the observed phenomena. Four LAMEMBA assessors were involved as the main informants. The results of the study show that the Sharia Economics Study Program has designed and implemented strategic policies that support internationalization and improvement of academic quality and tridharma. The internationally oriented vision and mission are implemented through accountability and transparency-based governance. The program prioritizes national and international cooperation through co-funding agreements and collaborative programs. The student admissions and academic services system is designed to attract international students, supported by an Outcome-Based Education (OBE)-based curriculum that is relevant to the profile of graduates. Lecturer development programs, modern facilities, and access to international journals also support learning and research activities. Research and community service is managed collaboratively with international partners, resulting in publications in reputable journals. Overall, the strategies implemented have encouraged consistent achievements in education, research, and internationally oriented community service, strengthening the competitiveness of study programs towards superior accreditation.

Keyword: *Sharia Economics, Superior Accreditation, Internationalization.*

¹ Corresponding Author

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi sistematis pengembangan Program Studi Ekonomi Syariah menuju akreditasi unggul berdasarkan Kriteria LAMEMBA. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis-deskriptif untuk memberikan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diamati. Empat orang asesor LAMEMBA dilibatkan sebagai informan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Studi Ekonomi Syariah telah merancang dan mengimplementasikan kebijakan strategis yang mendukung internasionalisasi dan peningkatan kualitas akademik serta tridharma. Visi dan misi yang berorientasi internasional diterapkan melalui tata kelola berbasis akuntabilitas dan transparansi. Program ini memprioritaskan kerja sama nasional dan internasional melalui perjanjian pendanaan bersama dan program kolaboratif. Sistem penerimaan mahasiswa dan pelayanan akademik dirancang untuk menarik mahasiswa internasional, didukung oleh kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang relevan dengan profil lulusan. Program pengembangan dosen, fasilitas modern, dan akses jurnal internasional turut mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian. Penelitian dan pengabdian masyarakat (PKM) dikelola secara kolaboratif dengan mitra internasional, menghasilkan publikasi pada jurnal bereputasi. Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan telah mendorong pencapaian konsisten dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat berorientasi internasional, memperkuat daya saing program studi menuju akreditasi unggul.

Kata Kunci: Ekonomi Syariah, Akreditasi Unggul, Internasionalisasi.

Pendahuluan

Pendidikan tinggi di Indonesia terus berkembang, termasuk lahirnya Prodi Ekonomi Syariah yang memadukan prinsip konvensional dan nilai Islam. Akreditasi menjadi indikator mutu perguruan tinggi, dipengaruhi kualitas akademik, penelitian, dan penunjang lainnya (Syahbudi & Arif, 2019). Pencapaian akreditasi unggul bagi Prodi Ekonomi Syariah menjadi tantangan sejak peralihan asesmen dari Bada Akreditasi Nasional- Perguruan Tinggi (BAN-PT) ke Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA) (Handini, 2022), dengan fokus pada output-outcome, seperti kinerja Tridharma, capaian pembelajaran, daya saing, dan internasionalisasi (LAMEMBA, 2021). Namun, Prodi EKS FEBI IAIN Langsa menghadapi kendala pengembangan dosen, fasilitas, kurikulum, penelitian, kerja sama industri, kualitas lulusan, serta pemahaman masyarakat, sehingga strategi komprehensif sangat diperlukan (Aziz, 2021).

Berbagai studi tentang pengembangan akreditasi prodi telah dilakukan sebelumnya seperti Ary & Sanjaya (2020) yang mengungkapkan strategi perencanaan dan pengembangan program studi dalam menilai kelayakan program studi yang relevan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Selanjutnya, Ashar (2014) yang menjelaskan penguatan program studi dari sisi pemenuhan kebutuhan perangkat akademik dan non akademik untuk menunjang proses pembelajaran dalam memperkaya tujuan pendidikan di program studi. Kemudian, Astuti & Fahmi (2015) menjelaskan bagaimana strategi pemutakhiran metode pembelajaran yang harus dilakukan prodi untuk menyesuaikan kebutuhan pasar dan perkembangan jaman serta Hayatuddin (2019) yang menjelaskan upaya yang harus dilakukan dalam mengintegrasikan antara eksistensi prodi dengan kebutuhan pengguna lulusan adalah dengan menerapkan strategi pengembangan prodi berbasis masyarakat sebagai salah satu.

Namun dari berbagai literatur yang ada, belum terdapat kajian tentang bagaimana strategi secara khusus pengembangan prodi menuju akreditasi unggul yang relevan dengan paradigma baru yang ditetapkan oleh LAMEMBA. Selain itu dari beberapa literatur sebelumnya, analisa strategi yang dilakukan masih monoton menerapkan metode analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT)* (Ary & Sanjaya, 2020; Ashar, 2014; Astuti & Fahmi, 2015; Aziz, 2021; Bahran et al., 2022; Hayatuddin, 2019; Syahbudi & Arif, 2019). Analisis SWOT memiliki kelemahan, antara lain sulit menetapkan prioritas karena menganggap semua faktor sama penting, tidak mampu menangani ketergantungan antar faktor, kurang fleksibel terhadap dinamika bisnis, serta sering bergantung pada penilaian kualitatif dan preferensi subjektif yang menimbulkan bias (idcloudhost.com, 2021). Sebaliknya, untuk menutupi beberapa kekurangan yang dimiliki metode SWOT yang telah disebutkan sebelumnya, maka metode *Analytic Network Process (ANP)* merupakan solusi metode yang lebih cocok untuk pengambilan keputusan yang kompleks dan memerlukan analisis yang lebih mendalam (Saaty & Hall, 1999).

Beberapa kajian literatur yang relevan terkait dengan strategi pengembangan akreditasi prodi sebelumnya telah dilakukan. Beberapa temuan mengungkapkan berbagai strategi yang dilakukan untuk mengembangkan akreditasi prodi diantaranya, Ary & Sanjaya (2020) menekankan empat aktivitas utama, yaitu pengembangan, penetrasi, integrasi, dan pengembangan produk. Ashar (2014) menyoroti pentingnya implementasi visi, misi, penguatan pembelajaran, sistem pengelolaan, serta penjaminan mutu. Astuti & Fahmi (2015) menggarisbawahi pemutakhiran metode pembelajaran berbasis teknologi informasi. Manilet et al.(2018) menempatkan perbaikan SDM sebagai kunci daya saing, sementara, mengusulkan sistem informasi akreditasi berbasis web. Hayatuddin (2019) enekankan rencana strategis berjenjang, sedangkan Abidin et al.(2019) menyoroti faktor kurikulum, mutu dosen, pelayanan akademik, dan kompetensi alumni. menawarkan strategi berbasis brand image, penguatan skill mahasiswa, serta diversifikasi pendanaan, dan Marfuah et al.(2021) menekankan pertumbuhan dosen, dana penelitian, publikasi, serta relevansi kurikulum.

Namun, kajian tersebut umumnya masih menekankan aspek internal pengembangan prodi atau strategi teknis tertentu. Penelitian ini menawarkan kebaruan (novelty) dengan menghadirkan pendekatan strategis yang terintegrasi,

sistematis, dan berorientasi pada standar LAMEMBA, khususnya dalam konteks Prodi Ekonomi Syariah. Dengan menekankan paradigma penilaian terbaru yang berfokus pada output-outcome, penelitian ini tidak hanya membahas penguatan mutu internal, tetapi juga merumuskan kerangka strategi yang dapat menjadi acuan bagi prodi lain di bawah naungan LAMEMBA menuju akreditasi unggul.

Konsep atau teori yang relevan yang diadopsi dalam penelitian ini adalah yang diungkapkan oleh beberapa ahli diantaranya Jarvis (2014) menyatakan bahwa dukungan finansial terhadap peningkatan Sistem Jaminan Mutu merupakan kunci untuk mendapatkan status predikat unggul. Karena menurut Iqbal et al. (2023) jaminan mutu berpengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi sekaligus memiliki peran mediasi dengan akreditasi dan kinerja perguruan tinggi. Selanjutnya, menurut Petrovskiy & Agapova (2016) menungkapkan kualitas pendidikan berbasis projek merupakan faktor kunci terhadap perbaikan kualitas suatu lembaga pendidikan tinggi yang dalam hal ini relevansinya adalah dengan menerapkan kurikulum berbasis keluaran dan kebermanfaatan atau populer saat ini disebut *Outcome Base Education* (OBE). Kemudian, Fariz (2022) menyatakan, penguatan kualitas perguruan tinggi dapat dilakukan dengan mengendalikan kegiatan agar tetap berkualitas melalui tahapan-tahapan manajemen yang terdiri dari input, proses, output dan kepuasan stakeholder. Peningkatan kualitas pelayanan dilakukan melalui pelaksanaan proses manajemen mutu pelayanan, perbaikan dan penguatan kurikulum, pemutakhiran dan perbaikan fasilitas pembelajaran, peningkatan kualifikasi mutu dan jumlah SDM yang direlevansikan dengan kebutuhan perguruan tinggi.

Prodi EKS menghadapi berbagai tantangan yang harus diatasi melalui langkah strategis sesuai standar LAMEMBA untuk meraih akreditasi unggul. Strategi yang terintegrasi diharapkan mampu meningkatkan mutu, menghasilkan lulusan berdaya saing, serta memberi kontribusi pada industri ekonomi syariah, baik lokal maupun global. Penelitian ini menelaah strategi peningkatan mutu dan daya saing prodi berdasarkan paradigma penilaian terbaru LAMEMBA, sehingga dapat menjadi rujukan sistematis bagi prodi lain di bawah naungan LAMEMBA. Keterbaruan penelitian ini terletak pada pendekatan strategis yang mendalam dengan kerangka kerja terintegrasi dalam pengembangan prodi menuju akreditasi unggul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengamati objek secara mendalam, sehingga mampu menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Secara khusus, pendekatan kualitatif dalam penelitian ini menerapkan metode analisis-deskriptif, yaitu metode yang berfungsi untuk menggambarkan fenomena, peristiwa, atau kejadian secara faktual dan aktual pada saat penelitian dilakukan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara sistematis dan disusun dalam bentuk laporan, artikel, biografi, maupun buku pedoman, sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman serta interpretasi yang mendalam mengenai makna realitas yang ditemukan di lapangan (Moleong, 2004).

Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui informan yang terkait langsung dengan perguruan tinggi mitra yang memiliki asesor LAMEMBA, seperti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Raden Intan Lampung, Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara, serta Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Data sekunder berupa arsip laporan akreditasi yang relevan dari perguruan tinggi mitra. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan angket kepada pengelola prodi yang terlibat dalam persiapan akreditasi. Analisis deskriptif digunakan untuk memahami data secara mendalam, menggambarkan fenomena dengan jelas, sekaligus menjelaskan keterkaitan antar faktor dalam proses pengambilan keputusan (Saaty & Hall, 1999).

Gambaran Umum Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (LAMEMBA)

LAMEMBA (Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi) adalah Lembaga Akreditasi Mandiri yang bertugas untuk melakukan proses Akreditasi untuk Program Studi di Bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, yang diprakasai oleh Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan Asosiasi Fakultas Ekonomi, dan Bisnis Indonesia (AFEBI). LAMEMBA dibentuk untuk mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia, terutama di bidang ilmu ekonomi dan bisnis. LAMEMBA memiliki visi “Menjadi lembaga akreditasi terbaik program studi pada bidang ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi yang diakui secara nasional dan internasional’.

Melalui visi ini setiap prodi yang ingin meraih akreditasi Unggul di bawah naungan LAMEMBA dituntut agar melakukan setiap kegiatan tridharma berbasis internasional. Terdapat 21 dimensi potensial dari keseluruhan 27 dimensi yang dapat dipenuhi untuk berdaya saing internasional agar memenuhi syarat terakreditasi unggul. Dimensi-dimensi ini terdiri dari muatan visi, misi, tujuan, strategi, tata kelola, kerja sama, kebijakan penerimaan mahasiswa baru, pelayanan akademik, kinerja akademik mahasiswa, pengembangan karir dosen, pengelolaan dosen, sarana dan prasarana, kurikulum, jaminan pembelajaran, pelaksanaan dan pendanaan penelitian, diseminasi dan kontribusi hasil penelitian, pelaksanaan dan pendanaan pengabdian kepada masyarakat, diseminasi dan kontribusi hasil pengabdian kepada masyarakat, pendidikan-pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

Strategi Sistematik Pengembangan Program Studi Ekonomi Syariah Menuju Akreditasi Unggul Dengan Kriteria Lamemba

Berdasarkan masukan dan penilaian dari assessor LAMEMBA, yaitu Prof. Dr. M. Shabri Abd. Majid, S.E., M.E. dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, Prof. Dr. Tulus Suryanto, Akt., CA., CERA., CMA., CFA., PIA., Asean CPA dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta Dr. Syafrida Hani, S.E., M.Si dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, hasil penelitian ini disusun untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang diteliti yaitu strategi pengembangan prodi ekonomi syariah dalam memperoleh akreditasi unggul berdasarkan 21 dimensi kriteria LAMEMBA.

Dengan mempertimbangkan arahan yang diberikan, penelitian ini diharapkan dapat memenuhi standar akademik yang ditetapkan serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan Program Studi dibawah naungan LAMEMBA. Adapun hasil penelitian berdasarkan keterangan assessor yang berfokus pada strategi untuk memenuhi unsur 21 dimensi kriteria LAMEMBA untuk meraih akreditasi unggul dapat dijelaskan pada bagian-bagian yang dijelaskan berikut:

1. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi

Setiap program studi yang bercita-cita meraih akreditasi unggul harus memiliki visi yang tidak hanya jelas, tetapi juga unik dan mampu membedakan dirinya dari program lain. Visi Program Studi Ekonomi Syariah (Prodi EKS) dirancang untuk memenuhi standar LAMEMBA dengan menekankan integrasi antara kebutuhan lokal, nasional, hingga internasional. Artinya, visi tidak hanya menargetkan penguatan keilmuan dan SDM unggul di tingkat nasional, tetapi juga memastikan bahwa lulusan mampu bersaing secara global.

Keunikan visi ini tercermin dalam orientasi ganda: di satu sisi program studi berkomitmen menghasilkan lulusan yang berkompeten, berintegritas, serta mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan umat; di sisi lain, prodi menargetkan pengakuan internasional melalui keterlibatan aktif dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Penyusunan visi tidak dilakukan sepihak, tetapi melibatkan pemangku kepentingan, baik lokal maupun internasional, agar benar-benar relevan dengan dinamika global. Dengan arah tersebut, Prodi EKS bertekad menjadi institusi yang tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ekonomi syariah di dalam negeri, tetapi juga diperhitungkan secara global.

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi prodi difokuskan pada pengembangan sumber daya manusia di bidang ekonomi syariah yang unggul dan kompetitif. Misi ini diwujudkan melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi—pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat—secara konsisten dan berkualitas. Dalam menjalankan misi, prodi mengacu pada prinsip pembangunan berkelanjutan (SDGs) agar setiap langkahnya memiliki dampak jangka panjang bagi masyarakat luas. Tidak hanya itu, prodi juga merujuk pada State of the Global Islamic Economy (SGIE) untuk memastikan bahwa kurikulum, penelitian, maupun pengembangan keilmuan sejalan dengan tren dan kebutuhan ekonomi Islam global.

Tujuan program studi ditetapkan secara bertahap, realistik, dan terstruktur. Tujuan tersebut diarahkan pada pencapaian pengakuan internasional, penguatan implementasi Tri Dharma, serta pengembangan lulusan dengan tiga kompetensi utama: profesionalitas (keterampilan praktis di dunia industri), akademik (landasan teoretis yang kuat), dan sosial (kemampuan berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat). Dengan kerangka tersebut, prodi memastikan setiap target yang ditetapkan tidak hanya menjadi formalitas, tetapi benar-benar memberi dampak nyata terhadap mutu pendidikan dan keberhasilan lulusan.

2. Strategi, Tata Kelola, dan Kerja Sama

Untuk mencapai akreditasi unggul, Prodi EKS merumuskan strategi yang menekankan kolaborasi, penguatan sumber daya, serta orientasi internasional. Kolaborasi tidak hanya dilakukan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dalam negeri, tetapi juga dengan lembaga-lembaga internasional. Bentuknya beragam, mulai dari penelitian bersama, program pertukaran mahasiswa, hingga konferensi internasional. Orientasi internasional ini menjadi salah satu kunci agar prodi mampu bersaing dan diakui secara global.

Strategi yang telah disusun dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) yang memuat tahapan pencapaian secara jangka pendek, menengah, hingga panjang. Renstra ini tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi benar-benar menjadi peta jalan yang mengarahkan prodi dalam setiap langkah pengembangan. Dalam proses implementasinya, strategi ini tetap memperhatikan potensi dan keterbatasan sumber daya manusia maupun sumber daya alam, sehingga kolaborasi yang dibangun bersifat realistik dan efektif. Dalam hal tata kelola, Prodi EKS mengedepankan prinsip akuntabilitas, kredibilitas, transparansi, tanggung jawab, dan keadilan. Setiap kebijakan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan, dijalankan oleh orang yang berkompeten, serta terbuka bagi semua pemangku kepentingan. Tata kelola ini tidak hanya dipahami sebagai aturan formal, tetapi sebagai budaya kerja yang menjiwai seluruh aktivitas akademik dan administratif. Untuk meningkatkan kualitas tata kelola, prodi bahkan mendorong adopsi standar internasional seperti ISO, sehingga praktik manajemen sesuai dengan standar global.

Kerja sama menjadi aspek penting lainnya dalam strategi pengembangan. Prodi tidak hanya berhenti pada penandatanganan MoU, tetapi memastikan bahwa setiap kerja sama diwujudkan dalam bentuk MoA dan Implementation Agreement yang operasional. Implementasi kerja sama mencakup berbagai aktivitas nyata, seperti penelitian kolaboratif, program pendidikan bersama, pertukaran mahasiswa dan dosen, magang, serta kegiatan pengabdian masyarakat berbasis mitra. Evaluasi kerja sama dilakukan secara berkala melalui survei kepuasan mitra, sehingga hubungan yang terjalin bukan sekadar formalitas, tetapi memberikan manfaat yang nyata bagi semua pihak.

3. Pengelolaan Akademik: Mahasiswa, Dosen, dan Kurikulum

Kualitas akademik mahasiswa menjadi salah satu indikator penting dalam penilaian akreditasi unggul. Untuk itu, Prodi EKS berupaya meningkatkan kinerja akademik mahasiswa melalui berbagai program, seperti pendampingan intensif dalam kompetisi nasional dan internasional, fasilitasi untuk mengikuti seminar dan konferensi global, serta dorongan agar mahasiswa aktif menulis dan menerbitkan artikel ilmiah. Target yang ditetapkan cukup ambisius: minimal dua persen mahasiswa harus memiliki publikasi di prosiding internasional. Selain itu, mahasiswa juga difasilitasi untuk memperoleh sertifikasi profesional bertaraf internasional agar mereka memiliki daya saing tinggi di dunia kerja.

Kebijakan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) pun diarahkan untuk memperluas jangkauan internasional. Program studi membuka peluang bagi mahasiswa asing, menyediakan panduan akademik dan administratif khusus, serta menghadirkan website bilingual agar informasi mudah diakses. Strategi promosi

juga dilakukan melalui kerja sama internasional, seminar, konferensi, dan program pertukaran pelajar. Selain itu, prodi memastikan kampus ramah bagi mahasiswa disabilitas dengan menyediakan fasilitas aksesibilitas yang memadai.

Pengelolaan dosen tidak kalah penting. Prodi memiliki kebijakan tertulis mengenai hak, kewajiban, dan kode etik dosen. Setiap dosen didukung dalam pengembangan karier, baik melalui studi lanjut, sertifikasi, maupun partisipasi dalam organisasi profesi internasional. Insentif juga diberikan untuk mendorong produktivitas dalam penelitian dan publikasi. Tidak hanya itu, prodi aktif mengirimkan dosen untuk mengikuti konferensi internasional agar jejaring akademik semakin luas.

Kurikulum prodi disusun dengan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) yang berorientasi pada capaian pembelajaran. Penyusunan kurikulum melibatkan pemangku kepentingan, termasuk asosiasi profesi dan dunia industri, untuk memastikan relevansinya dengan kebutuhan pasar kerja. Benchmarking dilakukan terhadap kurikulum internasional, sehingga materi pembelajaran tidak hanya relevan di tingkat nasional tetapi juga sesuai dengan standar global. Mata kuliah dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi di bidang ekonomi syariah, seperti investasi syariah, kewirausahaan, hingga sistem keuangan Islam global.

4. Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Penelitian menjadi salah satu pilar penting dalam mencapai akreditasi unggul. Prodi EKS mendorong penelitian kolaboratif dengan mitra dalam dan luar negeri, mengusung skema pendanaan bersama (grand matching) agar riset lebih luas dan berkelanjutan. Fokus penelitian diarahkan pada isu-isu strategis di bidang ekonomi syariah sesuai dengan roadmap yang telah disusun. Hasil penelitian dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (Scopus Q1–Q3, WOS) dan jurnal nasional terakreditasi. Targetnya, setiap artikel mampu meraih rata-rata 10 sitasi dalam tiga tahun, sebagai indikator bahwa penelitian benar-benar memberi kontribusi pada pengembangan ilmu.

Selain penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PKM) juga menjadi perhatian. Prodi melaksanakan PKM mulai dari tingkat lokal hingga internasional, berkolaborasi dengan pemerintah, dunia usaha, maupun mitra luar negeri. Skema pendanaan PKM juga dilakukan secara kolaboratif agar lebih berkelanjutan. Kegiatan pengabdian dirancang terintegrasi dengan penelitian dan pembelajaran, sehingga dampaknya lebih luas. Hasil PKM tidak hanya didokumentasikan, tetapi juga dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional, buku, maupun konferensi. Dengan demikian, PKM tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga memperkuat reputasi akademik prodi.

Diseminasi hasil penelitian dan PKM dilakukan melalui publikasi, perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), maupun konferensi global. Dosen prodi juga didorong aktif menjadi reviewer di jurnal internasional dan terlibat dalam organisasi akademik global. Hal ini bukan hanya memperkuat jejaring internasional, tetapi juga meningkatkan visibilitas prodi di tingkat global.

5. Sarana, Prasarana, dan Jaminan Mutu Pembelajaran

Keberhasilan program studi tidak lepas dari dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Prodi EKS menyediakan ruang kelas yang nyaman, laboratorium komputer, studio pembelajaran, serta galeri investasi syariah yang memungkinkan mahasiswa belajar langsung dari praktik. Fasilitas lain seperti bengkel UMKM dan Halal Station memberikan pengalaman nyata mengenai penerapan ekonomi syariah. Perpustakaan dilengkapi dengan jurnal internasional dan akses daring, sementara perangkat lunak statistik berlisensi mendukung riset mahasiswa maupun dosen. Aspek inklusivitas juga diperhatikan dengan menyediakan fasilitas ramah disabilitas. Selain itu, sistem keamanan dan fasilitas darurat memastikan lingkungan belajar aman dan nyaman.

Prodi juga membangun sistem informasi akademik bilingual berbasis online, sehingga mahasiswa dan dosen dapat mengakses layanan akademik dengan mudah dan transparan. Untuk menjamin mutu pembelajaran, prodi menyusun standar kompetensi yang jelas, didukung dengan RPS berbasis textbook dan jurnal internasional. Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan secara rutin, termasuk audit internal. Kehadiran dosen tamu dari luar negeri serta kuliah internasional menambah kekayaan wawasan mahasiswa. Berbagai workshop penelitian, pelatihan akademik, hingga bimbingan tugas akhir diselenggarakan untuk memastikan mahasiswa lulus tepat waktu dan siap bekerja di sektor ekonomi syariah.

Kesimpulan

Program Studi Ekonomi Syariah telah merancang dan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis yang mendukung internasionalisasi dan peningkatan kualitas akademik serta tridharma. Visi dan misi yang berorientasi internasional terwujud dalam setiap aspek, mulai dari tujuan, strategi, dan tata kelola yang didasarkan pada prinsip akuntabilitas dan transparansi. Program ini menempatkan kerjasama nasional dan internasional sebagai prioritas, dengan implementasi nyata dalam bentuk perjanjian yang mencakup pendanaan bersama dan program kolaboratif. Sistem penerimaan mahasiswa baru dan pelayanan akademik dirancang untuk menarik mahasiswa internasional, dengan upaya menyediakan informasi yang mudah diakses dan berbahasa asing. Kinerja akademik mahasiswa didukung oleh sistem pendampingan yang komprehensif, dan kesempatan berprestasi di tingkat internasional.

Program pengembangan karir dan kebijakan pengelolaan dosen telah memastikan bahwa dosen memiliki akses pada pendidikan lanjutan, pelatihan internasional, serta insentif yang memotivasi untuk terus berkontribusi dalam kegiatan akademik dan profesi. Fasilitas sarana dan prasarana disesuaikan dengan kebutuhan modern, termasuk laboratorium dan akses ke jurnal internasional yang mendukung kegiatan pembelajaran. Kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) dirancang dengan masukan dari mitra dalam dan luar negeri untuk memastikan relevansi terhadap profil lulusan yang diinginkan. Dalam jaminan pembelajaran, kebijakan dan SOP yang ada menjamin proses pembelajaran berjalan sesuai standar dan mencapai kompetensi yang diharapkan.

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikelola dengan baik melalui kolaborasi bersama mitra internasional, serta pendanaan bersama yang mendukung ketercapaian target internasionalisasi. Diseminasi hasil penelitian dan PKM dilakukan melalui publikasi pada jurnal bereputasi internasional, sehingga berkontribusi pada masyarakat dan pemangku kepentingan yang lebih luas. Secara keseluruhan, program ini telah menunjukkan pencapaian yang konsisten dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi internasional.

Referensi

- Abidin, Z., Agustinar, A., Ulfanur, M., & Rasfadli, R. (2019). Eksistensi Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Langsa. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 11(1), 192–222.
<https://doi.org/10.30596/intiqad.v11i1.2445>
- Ary, M., & Sanjaya, R. (2020). Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Program Studi Menggunakan Analisis Swot (Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi Ars University). *Jurnal Tekno Insentif*, 14(1), 1–8.
<https://doi.org/10.36787/jti.v14i1.198>
- Ashar, A. (2014). Strategi Pengembangan Program Studi Al-Ahwal Asy-Sayksiyyah (AHS) Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Samarinda. *FENOMENA*, 6(2), 249. <https://doi.org/10.21093/fj.v6i2.171>
- Astuti, V. N. I., & Fahmi, I. (2015). Strategi Pengembangan Program Penyelenggaraan Khusus Di Pascasarjana. *Jurnal Kependidikan*, 45(2), 184–197.
- Aziz, O. Q. (2021). SWOT analysis utk pengembangan strategy program studi menuju kelas dunia. *MATICS*, 13(1), 1–6.
<https://doi.org/10.18860/mat.v13i1.10896>
- Bahran, Sulistyoko, A., Khasyi'in, N., & Hafidzi, A. (2022). Strategi Pengembangan Program Studi Dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi Pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari. *Journal Of Islamic And Law Studies*, 6(2), 18–32.
- Fariz, F. (2022). Quality Improvement Strategy for Strengthening Higher Education Competitiveness (Studies at the College of Economics in East Java). *Khazanah Sosial*, 4(2), 272–283. <https://doi.org/10.15575/ks.v4i2.17649>
- Gunawan, G., & Hidayat, R. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Akreditasi Program Studi Berbasi Web. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 3(2), 147–157.
- Handini, D. (2022). *Peralihan Akreditasi Program Studi dari BAN-PT kepada Lima Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) Baru*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/peralihan-akreditasi-program-studi-dari-ban-pt-kepada-lima-lembaga-akreditasi-mandiri-lam-baru/>
- Hayatuddin, Ah. K. (2019). Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Syariah IAIN Surakarta Berbasis Kebutuhan Masyarakat.

- ZISWAF : Jurnal Zakat dan Wakaf*, 6(2), 183.
<https://doi.org/10.21043/ziswaf.v6i2.6417>
- idcloudhost.com. (2021). Analisis SWOT : Pengertian, Kelebihan dan Kekurangannya. *Idcloudhost*. <https://idcloudhost.com/blog/analisis-swot-pengertian-kelebihan-dan-kekurangannya/>
- Iqbal, S., Taib, C. A. B., & Razali, M. R. (2023). The effect of accreditation on higher education performance through quality culture mediation: The perceptions of administrative and quality managers. *The TQm Journal*.
<https://www.emerald.com/insight/publication/issn/1754-2731>
- Jarvis, D. S. L. (2014). Regulating higher education: Quality assurance and neo-liberal managerialism in higher education—A critical introduction. *Policy and Society*, 33(3), 155–166. <https://doi.org/10.1016/j.polsoc.2014.09.005>
- LAMEMBA. (2021). *Naskah Akademik – Instrumen Akreditasi Program Studi (LAMEMBA)*. Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Managemen Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA). <https://www.banpt.or.id/wp-content/uploads/2022/05/Lampiran-1-Peraturan-BAN-PT-Nomor-21-2022-Instrumen-EMBA.pdf>
- Manilet, D. A., Ag, M., & Marupaey, M. (2018). Strategi Pengembangan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Iain Ambon. *Jurnal Fikratuna*, 9(1).
- Marfuah, U., Dewiyani, L., & Rahmawati, R. S. (2021). Strategi Pengembangan Program Studi Berbasis Kinerja untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan pada Program Studi Teknik Industri XYZ. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi*, 1–12.
- Moleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Petrovskiy, I. V., & Agapova, E. N. (2016). Strategies of Raising the Quality of Higher Education and Attaining Equality of Educational Opportunities. *SCIENCE EDUCATION*, 11(9), 2519–2537. <https://doi.org/10.12973/ijese.2016.704a>
- Saaty, T. L., & Hall, M. (1999). Fundamentals of the Analytic Network Process. *ISAHP 1999*, 1–14.
- Syahbudi, M., & Arif, M. (2019). Strategi Pengembangan Program Studi Akuntansi Syariah Dalam Meningkatkan Akreditasi. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 7(1), 37–62.